

PELATIHAN PEMBUATAN PERANGKAT PEMBELAJARAN BAGI GURU PENDIDIKAN JASMANI

Sukiri

Program Studi Pendidikan Jasmani Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta

Sukiri@yahoo.co.id

Abstract

This community service aims to overcome partner problems. Lack of knowledge of physical education teachers about materials related to learning devices. There has never been any training or improvement in learning tools for physical education teachers. For this reason, it is necessary to increase the mastery of the creativity of physical education teachers in making learning tools. Partners involved in this community service are physical education teachers who are members of the KKG in the Bekasi City and DKI Jakarta areas. Implementation Period, starting: Month: March and ending September 2021. The methods used in implementing this community service program are: information discussions, demonstrations, mentoring, training, and hands-on practice. Programs that will be implemented include; This training activity was carried out properly and according to the expected plan. Physical education teachers take part in training materials through online media zoom meetings in their respective homes, this is done because currently social work is still in the covid 19 pandemic period..

Keywords: Learning Devices, Physical Education

Abstrak

Pengabdian pada masyarakat ini bertujuan mengatasi permasalahan mitra Kurangnya pengetahuan para Guru-guru pendidikan jasmani tentang materi-materi yang berhubungan dengan perangkat pembelajaran. Belum pernah diadakan pelatihan atau penataran tentang perangkat pembelajaran bagi Guru-guru pendidikan jasmani. Perlunya ditingkatkan penguasaan tentang kreatifitas guru-guru pendidikan jasmani dalam membuat perangkat pembelajaran. Mitra yang terlibat dalam Pengabdian kepada masyarakat ini adalah guru-guru pendidikan jasmani yang tergabung dalam KKG di wilayah Kota Bekasi dan DKI Jakarta. Masa Pelaksanaan, mulai : Bulan : Maret dan berakhir September 2021. Metode yang digunakan dalam menjalankan program pengabdian masyarakat ini adalah: diskusi informasi, demonstrasi, pembimbingan, latihan, dan praktek langsung. Program yang akan dilaksanakan meliputi; Kegiatan pelatihan ini terlaksana dapat terlaksana dengan baik dan sesuai rencana yang diharapkan. Para Guru pendidikan jasmani mengikuti materi pelatihan melalui media online zoom meeting di rumah masing-masing, hal ini yang dilakukan karena saat pengabdian kepada masyarakat ini masih dalam masa pandemi covid 19..

Kata Kunci: Perangkat Pembelajaran, Pendidikan Jasmani

1. PENDAHULUAN (Introduction)

Peningkatan keterampilan gerak, kesegaran jasmani, pengetahuan, dan sikap positif terhadap Pendidikan Jasmani sangat ditentukan oleh sebuah perangkat pembelajaran yang baik. Perangkat pembelajaran itu sendiri nampaknya terlalu abstraks untuk didefinisikan secara tegas dan jelas sebab di dalam perangkat pembelajaran tersebut termasuk segala sesuatu yang direncanakan dan diterapkan oleh para guru, baik secara implisit maupun eksplisit. Namun secara sederhana mungkin dapat dikatakan bahwa perangkat pembelajaran pada dasarnya merupakan perencanaan dan program jangka panjang tentang berbagai pengalaman belajar, model, tujuan, materi, metode, sumber, dan evaluasi termasuk pula 'apa' dan 'mengapa' diajarkan. Seperti halnya sistem tubuh manusia, semua bagian dari perangkat pembelajaran harus terpadu dan bekerja terarah untuk membantu mengembangkan anak didiknya yang sedang belajar. Pembuat perangkat pembelajaran sudah selayaknya bertanya, apakah program yang ada dalam perangkat pembelajaran itu sudah valid? Apakah perangkat pembelajaran

tersebut sudah dapat meraih tujuan yang akan dicapainya? Contoh pertanyaan yang lebih spesifik: apakah dengan perangkat pembelajaran itu siswa lulusannya sudah mempunyai berbagai keterampilan gerak dasar dan siap untuk belajar keterampilan yang lebih bersifat spesifik dan kompleks pada jenjang berikutnya? Pertanyaan-pertanyaan tersebut sudah barang tentu sangat untuk sulit dijawab dengan tegas, namun demikian pertanyaan tersebut paling tidak akan membantu para guru dalam menentukan arah program yang dibuatnya, termasuk guru pendidikan jasmani.

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan salah satu unsur mata pelajaran yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pendidikan secara keseluruhan yaitu suatu upaya pengembangan kemampuan siswa melalui pemberian pembelajaran ketrampilan gerak untuk mencapai peningkatan kualitas pengetahuan, sikap, dan ketrampilan. Ketiga unsur tersebut merupakan potensi yang dimiliki oleh siswa harus dikembangkan secara sistematis, kontinu, dalam proses yang telah direncanakan.

Selama mengikuti aktivitas belajar banyak hal yang dirasakan oleh para siswa yang dialami oleh para siswa. Situasi yang mungkin baru dirasakan, mulai dari perubahan situasi lingkungan, teman baru, suasana pergaulan dalam konteks bermain yang menyenangkan, hingga situasi kedisiplinan dan tanggung jawab yang kadang dirasakan begitu mengikat. Ragam aktivitas pembelajaran dalam kelas maupun diluar kelas yang kadangkala monoton dan membosankan, lama kelamaan akan mempengaruhi motivasi belajar para siswa. Akhirnya tujuan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan secara keseluruhan yaitu yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor, terutama aspek afektif dalam upaya pembentukan nilai-nilai disiplin dan kerjasama sulit terwujud.

Dalam pelaksanaan pendekatan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan selalu dilaksanakan dalam bentuk praktek dan dikemas dalam suatu metode mengajar yang tepat. Penggunaan metode mengajar, sarana, serta media yang kurang tepat, maka tujuan dari pendidikan, jasmani olahraga dan kesehatan tidak akan tercapai dengan maksimal

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan juga merupakan media untuk mendorong perkembangan, ketrampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan penalaran, penghayatan nilai dan pembiasaan pola hidup sehat yang merangsang pertumbuhan serta perkembangan seimbang. Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan sangat penting diberikan di sekolah yang tercantum dalam kurikulum yaitu : Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan adalah suatu bagian dari pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, social, dan emosional yang serasi, selaras, dan seimbang.

Ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan untuk jenjang SMP/MTs adalah: Permainan dan Olahraga meliputi : olahraga tradisional, permainan, eksplorasi gerak, ketrampilan lokomotor, non-lokomotor, dan manipulative, atletik, kasti, rounders, kippers, sepak bola, bola basket, bola voli, tenis meja, tennis lapangan, bulu tangkis, bela diri, serta aktivitas lainnya.

Aktivitas Pengembangan meliputi : mekanika sikap tubuh, dan bentuk postur tubuh serta aktivitas lainnya. Aktivitas Senam meliputi : ketangkasan sedehana, ketangkasan tanpa alat, ketangkasan dengan alat, dan senam lantai, serta aktivitas lainnya. Aktivitas Ritmik meliputi : gerak bebas, senam pagi, SKJ, dan senam aerobic, serta aktivitas lainnya. Aktivitas Air

meliputi : permainan air, keselamatan air, ketrampilan bergerak di air, dan renang serta aktivitas lainnya.

Pendidikan Luar Kelas meliputi : piknik/karyawisata, pengenalan lingkungan, berkemah, menjalajah, dan mendakai gunung. Kesehatan meliputi : penanaman budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari, khususnya yang terkait dengan perawatan tubuh agar tetap sehat, merawat lingkungan yang sehat, memilih makanan dan minuman yang sehat, mencegah dan merawat cedera, mengatur waktu istirahat yang tepat dan berperan aktif dalam kegiatan P3K dan UKS. Aspek kesehatan merupakan aspek tersendiri dan secara implisit masuk ke dalam semua aspek. Berdasarkan hal tersebut perlu kiranya diadakan sosialisasi kepada guru pendidikan jasmani tentang pembuatan perangkat pembelajaran.

2. TINJAUAN LITERATUR (*Literature Review*)

Permasalahan mitra dalam hal ini adalah Guru-guru pendidikan jasmani adalah:

- a. Kurangnya pembinaan di lingkungan Guru-guru pendidikan jasmani.
- b. Kurangnya pengetahuan para Guru-guru pendidikan jasmani tentang materi-materi yang berhubungan dengan perangkat pembelajaran.
- c. Belum pernah diadakan pelatihan atau penataran tentang perangkat pembelajaran bagi Guru-guru pendidikan jasmani.
- d. Perlunya ditingkatkan penguasaan tentang kreatifitas guru-guru pendidikan jasmani dalam membuat perangkat pembelajaran.
- e. Kontribusi Fakultas Ilmu Olahraga dalam meningkatkan Sumber Daya Manusia yaitu Guru-guru pendidikan jasmani
- f. Pelatihan untuk menambah khasanah dan wahana dalam meningkatkan kualitas Guru-guru pendidikan jasmani.

Setelah mengikuti materi ini, Guru-guru pendidikan jasmani diharapkan mampu untuk:

- a. Menampilkan dan menguasai keterampilan yang dibutuhkan untuk penguasaan pembuatan perangkat pembelajaran.
- b. Mengidentifikasi macam-macam jenis-jenis perangkat pembelajaran.
- c. Mendiskusikan kesadaran dan pemahaman akan pentingnya membuat perangkat pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi siswa.
- d. Mengidentifikasi pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan materi tentang perangkat pembelajaran.
- e. Menggunakan pengetahuan yang dibutuhkan untuk mengembangkan dan menerapkan macam-macam pembuatan perangkat pembelajaran..
- f. Mendiskusikan berbagai keterampilan dan strategi pelaksanaan pembuatan perangkat pembelajaran.
- g. Belajar beberapa keterampilan teknis seperti pembuatan RPP pembelajaran.

3. METODE PELAKSANAAN (*Materials and Method*)

Metode yang dipakai dalam kegiatan ini adalah sosialisasi yang disesuaikan dengan analisis situasi dan kebutuhan khalayak sasaran strategis. Adapun langkah-langkah yang

ditempuh dengan cara: Pendekatan-pendekatan kerjasama dengan pihak pengelola KKGO di Wilayah DKI Jakarta dan Kota Bekasi. Pengamatan ke KKGO. Pengembangan meteri perangkat pembelajaran.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN (*Results and Discussion*)

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini tentang: Pelatihan Pembuatan Perangkat Pembelajaran Bagi Guru Pendidikan Jasmani, terlihat keseriusan para guru pendidikan jasmani dalam mengikuti kegiatan.

Kegiatan pelatihan ini terlaksana dapat terlaksana dengan baik dan sesuai rencana yang diharapkan. Para Guru pendidikan jasmani mengikuti materi pelatihan melalui media online zoom meeting di rumah masing-masing, hal ini yang dilakukan karena saat pengabdian kepada masyarakat ini masih dalam masa pandemi covid 19.

Banyak guru-guru yang mengikuti kegiatan ini, menganggap bahwa materi yang diberikan kepada mereka merupakan hal yang baru dan berguna Berdasarkan pengamatan dan pelaksanaan Pelatihan Pembuatan Perangkat Pembelajaran Bagi Guru Pendidikan Jasmani ini serta diskusi dengan para guru tersebut, mereka merasa mendapatkan informasi dan manfaat yang sangat banyak terutama dalam hal pemahaman tentang bentuk-bentuk perangkat pembelajaran pendidikan jasmani. Pelaksanaan berlangsung meriah karena mereka banyak berdiskusi dengan nara sumber serta dengan teman-teman lainnya, baik itu berkaitan dengan materi teori maupun praktek di lapangan.

5. KESIMPULAN (*Conclusions*)

Pelaksanaan Pengabdian masyarakat tentang Pelatihan Pembuatan Perangkat Pembelajaran Bagi Guru Pendidikan Jasmani, yang dilaksanakan kepada guru pendidikan jasmani berjalan dengan baik dan lancar. Program yang telah dilaksanakan meliputi kegiatan Kesimpulan dari kegiatan ini adalah:

- a. Guru pendidikan jasmani sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini.
- b. Guru pendidikan jasmani merasa bertambahnya pengetahuan dan keterampilan dalam hal perangkat pembelajaran .
- c. Guru pendidikan jasmani mengharapkan adanya kegiatan secara periodik akan baru dan cara memilih perangkat pembelajaran.

Kegiatan Pelatihan Pembuatan Perangkat Pembelajaran Bagi Guru Pendidikan Jasmani, tidak hanya sebatas tentang model perangkat pembelajaran, tapi ditindak lanjuti dengan pelatihan-pelatihan lain yang melibatkan para guru pendidikan jasmani agar mereka menjadi sumber daya yang produktif dan dapat mengembangkan sumber daya yang ada khususnya untuk kemajuan pribadi. Tidak dibatasi hanya terbatas Guru pendidikan jasmani saja, disarankan melibatkan banyak inividu yang terlibat.

